



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2020	Hal.: 11																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Penting Koordinasi

PENGAMAT Ekonomi Universitas Tanjungpura, Prof Eddy Suratman, mengatakan dengan berfungsinya pelabuhan Internasional Kijing nantinya, maka akan banyak sekali keuntungan Kabupaten Mempawah. Tetapi untuk menyongsong hal itu ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu infrastruktur jalan yang harus memadai.

"Memang untuk jalan di area pelabuhan Kijing bukan wewenang Kabupaten. Tinggal bagaimana Pemkab menyuarakannya kepada Pemerintah Pusat, karena jalan Nasional dianggarkan dengan dana APBN," ujar Eddy.

Hal lain yang harus diperhatikan juga mengenai pengaturan tata guna lahan, di sepanjang kawasan pelabuhan Internasional Kijing. Meski ini sebetulnya bukan wewenang Pemkab, ini adalah kewenangan Pelindo.

"Akan tetapi Pemkab harus berkoordinasi dengan Pelindo, untuk mengetahui secara detail, nantinya penggunaan lahan tersebut untuk apa-apa saja," kata Eddy.

"Sehingga ada gambaran yang jelas, kira-kira supaya bersinergi dengan tata ruang Kabupaten Mempawah. Jangan sampai keindahan, keharmonisan bangunan itu tidak nampak, antara tata ruang yang ada di Mempawah dan juga Pelindo," jelasnya lagi.

Menurut Eddy juga, pihak Pemkab harus sudah mengetahui apakah pihak Pelindo nantinya dikawasan pelabuhan Kijing menyediakan Hotel, Restoran, dan lain sebagainya.

"Hal itu nantinya akan dipungut pajak oleh Pemkab Mempawah, untuk pendapatan dan potensi penghasilan pajak juga sudah diketahui oleh pihak Pemkab," katanya.

Selanjutnya menurut Eddy, hal yang harus diperhatikan oleh Pemkab Mempawah adalah perencanaan tenaga kerja. Tentu sebelum diresmikannya pelabuhan itu, ha-

rus ada persiapan untuk mengisi kesempatan kerja di pelabuhan. "Yang harus ditekankan berapa orang yang akan bekerja disitu, dan darimana pekerja itu didatangkan," katanya.

Jadi Pemkab Mempawah harus sudah mengetahui berapa anak-anak daerah yang bisa dipekerjakan disitu, dan apa saja jenis-jenis keahlian yang ada di pelabuhan Kijing tersebut.

"Jadi sejak awal, hal ini harus menjadi perhatian Pemkab Mempawah, untuk mempersiapkan pemuda-pemuda daerah yang berpotensi untuk mengisi lapangan pekerjaan yang disediakan Pelindo," tuturnya.

Untuk mengatasi hal itu, menurut Eddy, bisa dilakukan dengan mengirim pemuda dan pemudi daerah yang berpotensi untuk melakukan pelatihan ke Luar daerah.

"Jangan sampai pelabuhan ini diresmikan, tetapi pekerjanya semua dari luar, nantinya akan membuat hati dan perasaan masyarakat bisa lepas," imbuhnya.

Eddy juga mengatakan koordinasi antara Pemkab dan Pelindo II harus berjalan baik, jangan sampai ada Pelindo II, tapi seolah-olah berjarak dengan pihak Pemkab. Selanjutnya Eddy mengatakan bahwa Pelindo itu adalah BUMN, yang mana memiliki CSR.

"CSR itu harus disampaikan ke Masyarakat, untuk peningkatan aktivitas masyarakat, kesejahteraan masyarakat, dan membantu masyarakat," ujarnya.

Supaya lebih optimal, menurut Eddy CSR Pelindo harus di koordinasikan dengan pihak Pemkab.

"Karena pihak Pemkab yang tahu ke arah mana CSR itu digunakan, sehingga pemanfaatan CSR nya menjadi optimal," pungkasnya **(ram)**